

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dengan sebagian besar penduduk bekerja di bidang pertanian. Pertanian merupakan kegiatan usaha yang meliputi budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan kehutanan. Index produksi pertanian tahun 2022 meningkat sebesar 9,25 poin dibanding tahun 2021, yaitu dari 166,49 pada tahun 2021 menjadi 175,74 pada tahun 2022. Dalam hal ini tanaman hortikultura juga menyumbang peningkatan pada tahun 2022, index produksi hortikultura meningkat sebesar 6,33 poin dibanding tahun 2021, yaitu dari 121,39 menjadi 127,72 (Badan Pusat Statistik, 2023).

Hortikultura merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan proses perencanaan, pengembangan, dan pemberdayaan yang berhubungan dengan tanaman buah-buahan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman biofarmaka (badan Pusat Statistik). Tanaman hias merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai keindahan dan estetika dari bentuk tanaman, warna, bentuk daun, dan keharuman. Tanaman hias biasa digunakan untuk penghias pekarangan, taman, ruangan di rumah-rumah, maupun untuk pelengkap upacara adat dan keagamaan.

Salah satu komoditas tanaman hias andalan dalam industri hortikultura di Indonesia adalah tanaman bunga krisan potong. tanaman ini merupakan salah satu jenis tanaman hias yang sangat diminati oleh konsumen, baik untuk koleksi, hobi, atau bahkan sebagai peluang pendapatan dengan harga jual yang tinggi.

Krisan, juga dikenal sebagai *Chrysanthemum*, adalah salah satu jenis tanaman hias yang telah lama dikenal dan disukai masyarakat. Dibandingkan dengan bunga lain, bunga krisan memiliki banyak keunggulan di antaranya

mempunyai karakteristik yang tidak mudah layu serta variasi warna dan bentuk bunga sangat beragam dibandingkan dengan bunga lain. Tanaman krisan juga memberikan banyak keuntungan bagi petani, seperti mudah dibudidayakan, umur panen yang pendek, bunga dapat dipanen bersamaan, dan waktu pembungaan dan panen dapat disesuaikan dengan permintaan pasar, misalnya pada hari-hari besar nasional keagamaan, hari kemerdekaan, musim pernikahan, dan perayaan lainnya permintaan akan bunga krisan tinggi. Dengan demikian, krisan telah menjadi salah satu komoditas penting dalam pengembangan tanaman hias.

Produksi bunga Krisan di Indonesia pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 14,67% (50,47 juta tangkai) dari tahun 2021. Pada tahun 2022 produksi krisan mencapai 394,02 juta tangkai sedangkan pada tahun 2021 jumlah produksi bunga krisan mencapai 344,03 juta tangkai.

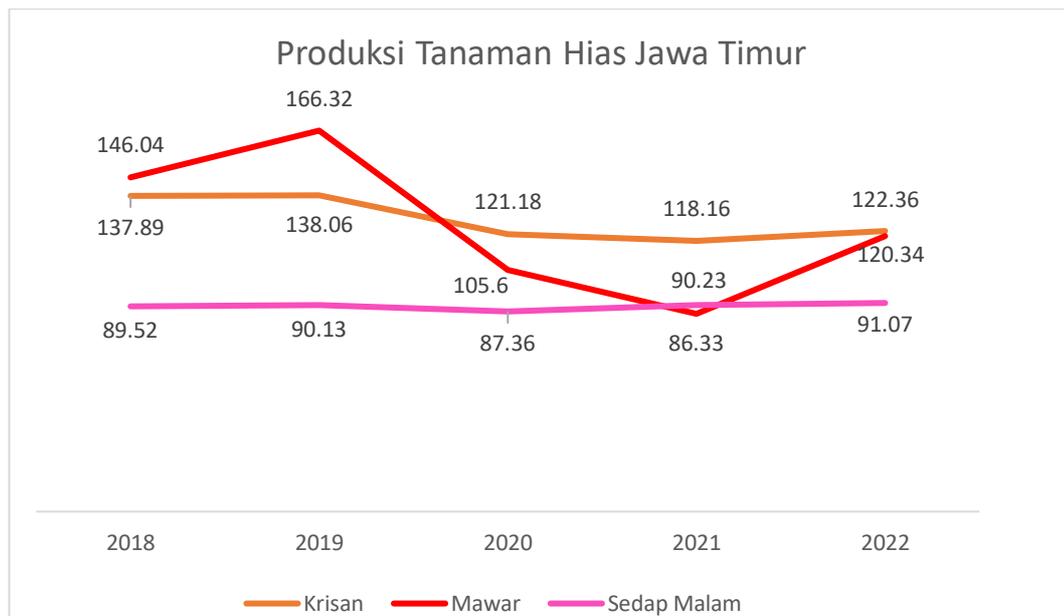


Gambar 1.1 Jumlah Produksi Krisan di Indonesia.

Sumber: (Badan Pusat Statistik, 2023)

Provinsi di Indonesia dengan produksi krisan terbesar adalah Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah. Jawa Barat berkontribusi sebesar 36,82% terhadap produksi nasional dengan produksi mencapai 145,24 juta tangkai dan luas panen

237,35 hektar. Jawa Timur berkontribusi sebesar 31,02% dengan produksi mencapai 122,36 juta tangkai dan luas panen 217,82 hektar. Jawa Tengah berkontribusi sebesar 28,31% dengan produksi mencapai 111,67 juta tangkai dan luas panen 155,37 hektar.



Gambar 1.2 Produksi Bunga Krisan Provinsi Jawa Timur Tahun 2018-2022

Sumber: (Badan Pusat Statistik , 2023)

Terdapat 20 komoditas tanaman hias yang dihasilkan di Jawa Timur, produksi krisan, mawar, dan sedap malam merupakan komoditas yang paling banyak dibudidayakan. Pada tahun 2022, produksi krisan mencapai 122,36 juta tangkai. produksi krisan mengalami peningkatan di tahun 2019 (138,10 juta tangkai), namun turun di tahun 2020 sebesar 12,23 persen dan semakin turun di tahun 2021 sebesar 2,49 persen kemudian kembali naik sebesar 3,56 persen pada tahun 2022. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir,

Kabupaten Pasuruan memiliki banyak kontribusi dalam banyaknya produksi Bunga Krisan di Jawa Timur. Pada tahun 2021 produksi Bunga Krisan di Kabupaten Pasuruan mencapai 94,425 juta tangkai dan mengalami peningkatan

mencapai 94,785 juta tangkai pada tahun 2022 hal tersebut membuat Kabupaten Pasuruan memiliki nilai tertinggi pada produksi bunga Krisan di Provinsi Jawa Timur.

Tabel 1.1 Produksi Tanaman Hias Krisan Menurut Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Timur.

Kabupaten/ Kota	Krisan (tangkai)		Kabupaten/ Kota	Krisan (tangkai)	
	2021	2022		2021	2022
<b>Kabupaten</b>			Magetan	630	-
Pacitan	8	8	Ngawi	1,981	600
Ponorogo	-	-	Bojonegoro	5,000	5,000
Trenggalek	-	-	Tuban	33	-
Tulungagung	9,600	-	Lamongan	45	45
Blitar	-	-	Gresik	-	-
Kediri	-	500,000	Bangkalan	-	-
Malang	801,720	644,417	Sampang	-	-
Lumajang	-	-	Pamekasan	-	-
Jember	-	24	Sumenep	-	-
Banyuwangi	2,585	500	<b>Kota</b>		
Bondowoso	23	240	Kediri	-	-
Situbondo	7	-	Blitar	-	-
Probolinggo	-	-	Malang	150	655
Pasuruan	94,425,001	94,785,649	Probolinggo	-	-
Sidoarjo	-	-	Pasuruan	-	-
Mojokerto	1,224,000	3,200,000	Mojokerto	-	-
Jombang	-	-	Madiun	-	-
Nganjuk	-	-	Surabaya	-	-
Madiun	-	-	Batu	21,692,000	22,123,750
			<b>Jawa Timur</b>	<b>118,162,783</b>	<b>121,260,888</b>

Sumber : (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, 2023)

Data produksi tangkai krisan di Jawa Timur menunjukkan variasi yang signifikan antara kabupaten dan kota selama tahun 2021 dan 2022. Pada tahun 2021, Kabupaten Pasuruan mencatat angka produksi tertinggi dengan 94,425,001 tangkai, diikuti oleh Kabupaten Mojokerto yang memproduksi 1,224,000 tangkai krisan. Kabupaten Malang juga mencatat produksi tinggi sebesar 801,720 tangkai, sementara Kabupaten Kediri tidak melaporkan data pada tahun tersebut. Beberapa daerah seperti Kabupaten Pacitan, Bondowoso, dan Situbondo menunjukkan angka

yang relatif rendah, dengan produksi hanya mencapai belasan hingga puluhan tangkai krisan. Namun, data untuk tahun 2022 menunjukkan perubahan yang signifikan. Pasuruan tetap memimpin dengan produksi 94,785,649 tangkai, tetapi Kabupaten Mojokerto mengalami lonjakan dramatis menjadi 3,200,000 tangkai, menandakan peningkatan produksi yang pesat. Kabupaten Kediri melaporkan angka produksi yang sangat tinggi, yaitu 500,000 tangkai, meskipun sebelumnya tidak ada data pada tahun 2021. Di sisi lain, beberapa kabupaten seperti Banyuwangi dan Bondowoso mengalami penurunan drastis dalam produksi, masing-masing dari 2,585 tangkai menjadi 500 tangkai dan dari 23 tangkai menjadi 240 tangkai. Secara keseluruhan, total produksi krisan di Jawa Timur meningkat dari 118,162,783 tangkai pada tahun 2021 menjadi 121,260,888 tangkai pada tahun 2022, mencerminkan pertumbuhan keseluruhan dalam industri krisan di provinsi tersebut. Data ini menunjukkan bahwa meskipun ada variasi regional yang signifikan, ada kecenderungan pertumbuhan produksi krisan di Jawa Timur dari tahun ke tahun.

Kecamatan Tukur, yang terletak di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia, merupakan wilayah yang kaya akan potensi pertanian. Salah satu komoditas unggulan yang menonjol di kawasan ini adalah bunga krisan. Keindahan dan daya tarik estetika bunga krisan menjadikannya pilihan utama dalam berbagai kegiatan dekoratif dan upacara, baik dalam konteks lokal maupun nasional. Keunikan dan kualitas bunga krisan dari Kecamatan Tukur telah mengukuhkannya sebagai produk unggulan yang mendapat perhatian dari berbagai pasar.

Menurut Pasuruankab.go.id, mengemukakan bahwa krisan adalah bunga andalan dari Kabupaten Pasuruan yang selalu digunakan untuk menghiasi berbagai

acara dengan keelokan bentuk dan warna bunganya. Flora eksotis ini merupakan bunga khas Kabupaten Pasuruan yang bisa ditemukan di kawasan Kecamatan Tuttur Kabupaten Pasuruan. Lahan yang digunakan untuk budidaya bunga ini pun mencapai 1.461.800 m<sup>2</sup> dengan produktivitas mencapai 59,01 tangkai/m<sup>2</sup>. Pada tahun 2018, tingkat produktivitas Krisan sebesar 93.300.435 tangkai, telah melampaui dari target yang ditetapkan di dalam RPJMD Kabupaten Pasuruan Tahun 2013-2018 sebesar 15.544.336 tangkai atau 500,22%. Jika dibandingkan dengan capaian realisasi produksi tahun 2017 sebesar 89.262.000 tangkai mengalami peningkatan sebesar 4,52%.

Tingkat produksi Bunga Krisan di Kecamatan Tuttur Kabupaten pasuruan terbilang tinggi, namun petani bunga krisan sering menghadapi berbagai tantangan dalam mempertahankan keberlanjutan usahanya. Beberapa tantangan tersebut meliputi akses terhadap teknologi pertanian yang modern, fluktuasi harga yang tinggi, serta kurangnya akses terhadap modal dan kredit. Untuk mengatasi tantangan ini, berbagai program bantuan telah diperkenalkan oleh pemerintah dan lembaga terkait, salah satunya adalah Program YESS (*Youth Entrepreneurship And Employment Support Services*).

Program YESS (*Youth Entrepreneurship And Employment Support Services*) dibuat untuk membantu petani, terutama yang berusia muda dalam meningkatkan produktivitas, akses pasar, dan kesejahteraan pelaku usaha tani. Program YESS dapat membantu petani bunga krisan dengan meningkatkan pendapatan, kesejahteraan, dan pertumbuhan ekonomi lokal dengan menyediakan pelatihan kewirausahaan dan teknis serta bantuan keuangan untuk pengembangan usaha.

Meskipun demikian, berbagai hambatan seringkali dijumpai dalam pelaksanaan Program YESS, yang dapat memengaruhi keberhasilan dan manfaat program tersebut. Faktor-faktor seperti tantangan kelembagaan, peraturan, teknis, sosial, dan ekonomi dapat menjadi sumber dari tantangan tersebut. Contohnya termasuk kesulitan mendapatkan akses ke sumber daya, ketidakpastian kebijakan, dan kurangnya koordinasi antara berbagai pihak terkait.

Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami secara menyeluruh bagaimana Program YESS untuk petani bunga krisan dijalankan, serta keuntungan yang dapat diperoleh petani, serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaannya. Dengan memahami secara menyeluruh bagaimana program ini dijalankan, diharapkan dapat dibuat rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan efisiensi dan dampak positifnya bagi petani bunga krisan, serta untuk memperkuat komitmen petani terhadap program. penelitian ini bertujuan untuk menilai pelaksanaan Program YESS bagi petani bunga krisan, manfaat yang diterima petani, dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kita terkait manfaat Program YESS bagi petani bunga krisan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program YESS untuk petani Bunga Krisan yang berada di Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan ?
2. Bagaimana manfaat sosial dan ekonomi yang dapat diterima oleh petani Bunga krisan dalam program YESS di Kecamatan Tukur Kabupaten

Pasuruan ?

3. Bagaimana evaluasi program YESS yang diterima oleh petani Bunga Krisan di Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan ?

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan program YESS untuk petani Bunga Krisan di Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan
2. Menganalisis manfaat sosial dan ekonomi yang dapat diterima oleh petani Bunga Krisan dalam program YESS
3. Menganalisis evaluasi program YESS yang diterima oleh petani Bunga Krisan di Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan

### **1.4 Manfaat**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan:

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Mahasiswa memiliki pengetahuan dan pengalaman tambahan terkait dengan bahan yang dikaji serta dapat mengimplementasikan pengetahuan dan pengalaman tambahan dengan baik
  - b. Penelitian ini bertujuan sebagai salah satu bahan penyusunan skripsi yang merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pertanian pada program stud Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

2. Bagi Perguruan Tinggi
  - a. Sebagai sumber referensi dan literatur tambahan yang dapat digunakan sebagai pengetahuan dan wawasan bagi anggota akademisi perguruan tinggi
  - b. Sebagai pedoman untuk pengetahuan, pembandingan, dan sebagai sumber literatur dalam studi yang memiliki fokus serupa di lingkungan perguruan tinggi.
3. Bagi Petani Bunga Potong Kecamatan Tukur, Kabupaten Jombang
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan terkait produksi Bunga Potong Krisan
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan terkait sistem pemasaran Bunga Potong Krisan